

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian hubungan antara kebutuhan gizi balita dengan status gizi di posyandu Ambarsari, Gamping Lor Ambarketawang, Sleman, Yogyakarta tahun 2010 dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan antara kebutuhan gizi dengan status gizi balita di Posyandu Ambarsari, Gamping Lor, Ambarketawang, Sleman Yogyakarta tahun 2010 dimana nilai $p = 0,005$ sehingga terbukti bahwa hubungan kebutuhan gizi baik maka status gizi balita baik pula, dimana nilai $p = 0,343$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,005$.
2. Jumlah balita yang kebutuhan gizinya baik sebanyak 46 responden (75,42%).
3. Sebagian besar balita masuk dalam kategori status gizi baik 46 responden (75,42%) , namun terdapat pula bayi yang masuk dalam kategori status gizi kurang 2 responden (3.3%).
4. Ada keeratan hubungan antara kebutuhan gizi dengan status gizi balita di Posyandu Ambarsari, Gamping Lor, Ambarketawang, Sleman Yogyakarta tahun 2010 yang menunjukkan memiliki kekuatan hubungan yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disarankan:

1. Bagi Ibu balita

Untuk ibu-ibu yang memiliki balita dengan status gizi baik dapat mempertahankan status gizi tersebut sehingga kesehatan bayi dapat selalu terjaga, sedangkan kepada ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang, dapat meningkatkan status gizi balitanya dengan banyak memberikan makanan bergizi sehingga status gizi balitanya menjadi lebih baik.

2. Bagi Posyandu Ambarsari Gamping Lor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa masih terdapat balita yang status gizinya kurang, untuk itu perlu adanya jalinan kerjasama antara posyandu Ambarsari dengan pemerintah setempat, untuk memberikan penyuluhan mengenai kesehatan balita, mengingat kesehatan balita sangat penting, selain itu juga perlu adanya pemberian makanan bergizi secara cuma-cuma kepada keluarga yang kurang mampu.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan supaya lebih meningkatkan penyuluhan tentang gizi balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang dapat mengambil topik yang sama, tetapi mencari lokasi penelitian yang berbeda sehingga dapat diketahui kondisi kebutuhan gizi pada masing-masing tempat.